

ABSTRAK

Industri baja di Indonesia memiliki potensi besar dengan ketersediaan sumber daya alam khususnya biji besi dan pasir besi. PT. Cigading Habeam Centre adalah salah satu dari sekian banyak pelaku industri dibidang fabrikasi baja seperti H-beam, I-beam, dan rolling steel yang berlokasi di kompleks industri Krakatau Steel, Cilegon. Peralatan produksi yang digunakan secara keseluruhan masih menggunakan energi listrik, sehingga hal tersebut dapat menimbulkan pemborosan. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan efisiensi energi. Namun, dalam pelaksanaannya seringkali tindakan efisiensi energi tidak berjalan dengan baik, berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pengkajian terhadap faktor yang menjadi kendala dalam tindakan efisiensi energi khususnya pada industri baja.

Pemilihan faktor kendala tersebut dilakukan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) yang menghasilkan alternatif faktor kendala dari tindakan efisiensi energi sehingga dapat digunakan oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan efisiensi energi di masa yang akan datang.

Hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah alternatif kendala yang terdiri dari kendala internal, kendala kesterenal, dan kendala sumber daya. Dari ketiga alternatif tersebut terdapat 6 kriteria yaitu regulasi, manajemen perusahaan, finansial, teknologi, sumber daya manusia, dan energi produksi. kendala utama dalam implementasi tindakan efisiensi diperoleh berupa kendala internal dengan bobot sebesar 0,384. Kendala internal terdiri dari manajemen perusahaan, kondisi finansial, sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan.

Kata kunci: Energi, Efisiensi Energi, AHP

ABSTRACT

Indonesian's Steel industry has big potential with many resources in particular iron ore and iron sands. PT. Cigading Habeam Centre that located in Krakatau Steel industrial estate, Cilegon, Banten is one of many steel company that produce fabrication steel such as H-beam, I-beam, and rolling steel products. The operational tools mostly use electricity that can cause waste in energy. Hence efficiency should be held. However, the implementation of energy efficiency usually doesn't reach its goal. Based on that problem it need a research against the obstacles in energy efficiency particularly on steel company.

The obstacles are chosen using Analytical Hierarchy Process (AHP) method that generate alternative from all possible obstacles so that can use the company for doing the energy efficiency implementation in the future.

The result which is obtained based on this research are obstacles alternatives consist of internal, external, and resource. Based on the alternatives, there are six criteria i.e. regulation, management, finance, technology, human resource, and production energy. The main obstacle from implementation energy efficiency is internal with its weight 0,384. The internal obstacles are consisting of management, finance, and human resource.

Key words: Energy, Energy efficiency, AHP